

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menjelaskan fenomena dengan secara detail dan menekankan pada interpretasi peneliti dengan teori-teori yang ada yang berhubungan dengan permasalahan hukum yang menjadi topik penelitian yaitu mengenai hukum perikatan Islam yang berkaitan dengan jual beli produk UMKM dengan sistem *Cash On Delivery* dan terjadi wanprestasi di dalamnya.

Selain itu, jenis penelitian ini termasuk penelitian *field research* yaitu penelitian lapangan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu UMKM Kampoeng Buah di Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten.

Kemudian, sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Yaitu menggambarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah secara kualitatif, yaitu berasal dari data primer yang mana diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu juga menggunakan data sekunder berupa buku, jurnal, undang-undang, DSN-MUI, artikel, dan lain sebagainya.

B. KEHADIRAN PENELITI

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif, yakni penelitian yang bersumber dari data primer berupa hasil wawancara,

observasi, dan dokumentasi. Sehingga peneliti harus meneliti objek secara langsung. Dalam hal ini kehadiran peneliti untuk langsung melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi ke lapangan sangat penting untuk mendapatkan informasi yang valid dari narasumber. Kehadiran peneliti dilapangan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu yang pertama ketika melakukan observasi pada tanggal 25 Mei 2023 dan yang kedua adalah saat melakukan wawancara dengan para narasumber yaitu pada 15 Juli 2023. Narasumber yang dimaksud yaitu pelaku usaha UMKM Kampoeng Buah, konsumen UMKM Kampoeng Buah yang melakukan wanprestasi, dan konsumen UMKM Kampoeng Buah yang tidak melakukan wanprestasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data secara observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan jual beli yang ada di UMKM Kampoeng Buah Desa Sumbercangkring yang kemudian dilakukan pencatatan terkait dengan fenomena yang terjadi di UMKM tersebut. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dilakukan peneliti dengan para narasumber yaitu Ibu Hanik selaku pelaku usaha atau pemilik UMKM Kampoeng Buah Desa Sumbercangkring, Ibu Nita selaku konsumen yang melakukan wanprestasi di UMKM Kampoeng Buah Desa Sumbercangkring, dan Ibu Kemala selaku konsumen di UMKM Kampoeng Buah Desa Sumbercangkring.

C. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di UMKM Kampoeng Buah di Dusun Sumberagung Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan yang permasalahan ini belum pernah terjadi sebelumnya di daerah ini dimana hal ini sangat merugikan bagi pelaku usaha, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat topik permasalahan ini.

D. DATA DAN SUMBER DATA

Data adalah segala sesuatu yang belum memiliki arti sehingga perlu adanya proses pengolahan.⁵² Proses pengolahan data bertujuan agar menjadi sebuah pengetahuan bagi pembacanya. Berdasarkan sumbernya, data yang diperoleh peneliti ada dua, diantaranya:

1. Data Primer, yaitu peneliti memperoleh secara langsung dengan cara melakukan wawancara kepada pihak pelaku usaha selaku pemilik UMKM Kampoeng Buah. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan konsumen UMKM Kampoeng Buah yang mana penulis mewawancarai satu orang konsumen yang melakukan wanprestasi dan dua orang konsumen yang tidak melakukan wanprestasi.⁵³
2. Data Sekunder, peneliti memperoleh melalui buku, jurnal, artikel ilmiah, dan lain-lain. Data sekunder digunakan untuk mengolah data-data yang

⁵² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 456.

diperoleh pada saat melakukan wawancara dan observasi dengan narasumber.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Agar mendapat data yang akurat, maka teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data diantaranya:

1. Wawancara, adalah suatu teknik berupa tanya jawab dengan narasumber untuk memperoleh informasi, penjelasan, fakta atau bukti tentang suatu fakta atau masalah.⁵⁴ Informasi yang peneliti selidiki melalui wawancara ini berkaitan dengan pernyataan atau pendapat yang diperoleh dari sumber informasi. Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti melakukan wawancara langsung dengan pelaku usaha UMKM Kampoeng Buah, konsumen UMKM Kampoeng Buah yang melakukan wanprestasi serta konsumen-konsumen produk UMKM Kampoeng Buah yang tidak terlibat masalah. Data yang diperoleh melalui wawancara adalah adanya wanprestasi yang dilakukan oleh salah satu pembeli atau konsumen di UMKM Kampoeng Buah Desa Sumbercangkring.
2. Metode Observasi atau Pengamatan, yaitu proses pengamatan dan mencatat secara rinci terhadap unsur-unsur yang tampak dalam objek penelitian.⁵⁵ Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan dengan pemilik usaha UMKM Kampoeng Buah, konsumen UMKM Kampoeng Buah yang melakukan wanprestasi, konsumen-konsumen yang tidak

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 9.

⁵⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 134.

melakukan wanprestasi. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi tentang kegiatan transaksi jual beli yang terjadi di UMKM Kampoeng Buah Desa Sumbercangkring, metode pembayaran yang digunakan dalam transaksi jual beli di UMKM Kampoeng Buah Desa Sumbercangkring, serta wanprestasi yang dilakukan oleh konsumen.

3. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.⁵⁶ Secara sederhana, metode dokumentasi ini digunakan dengan mengumpulkan dokumen atau gambar dan lampiran yang merupakan informasi yang berguna dalam penelitian ini. Tujuan dari kegiatan dokumentasi dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang UMKM di Kampoeng Baru.

F. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Dalam penelitian ini, validitas data dilakukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat dan reliabilitas). Kredibilitas data digunakan untuk menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dan sesuai dengan fakta dalam konteks penyelidikan. Standar dalam derajat kepercayaan dikendalikan melalui berbagai teknik eksplorasi, yaitu :

1. Triangulasi, digunakan untuk melakukan verifikasi kekurangan data dan membandingkan data melalui sumber lain pada berbagai tahapan kerja lapangan pada waktu dan metode yang berbeda.

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... hlm. 329.

2. Kecakupan Referensial, yaitu mengakumulasi berbagai catatan materi, bahan dan juga rekaman untuk dijadikan tolak ukur untuk menguji analisis dan interpretasi data.
3. *Dependability* atau reliabilitas (bermutu), dalam riset kualitatif, uji reabilitas dilakukan dengan cara memeriksa totalitas proses penelitian.⁵⁷

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif terdiri dari menganalisis, menggambarkan dan meringkas situasi, situasi dari sumber data yang dikumpulkan dalam bentuk wawancara atau observasi terhadap masalah yang diteliti.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data, merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang hal-hal yang tidak perlu.⁵⁸ Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan detail serta memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya pada saat dibutuhkan.
2. Penyajian Data, adalah informasi yang telah diperoleh peneliti, yang terstruktur dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan untuk

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... hlm.460-466.

⁵⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... hlm. 365.

merencanakan langkah selanjutnya dan juga berdasarkan apa yang peneliti pahami, data yang dimaksudkan adalah fakta tentang adanya suatu Praktik transaksi COD yang dilakukan oleh pemilik UMKM Kampoeng Buah di Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang menyebabkan terjadinya wanprestasi dalam transaksi.

3. Penarikan Kesimpulan, adalah langkah terakhir yang diambil peneliti dalam upaya mereka untuk terus menganalisis data baik selama pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.⁵⁹ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah diselesaikan.

H. TAHAP PENELITIAN

Riset atau penelitian merupakan transformasi dari pencarian realitas atau verifikasi realitas yang dihadapkan pada mekanisme kerja yang eksklusif. Dengan istilah lain riset merupakan gagasan untuk melakukan aktivitas meneliti, mengumpulkan dan menimbang informasi dengan mengaransemen yang dilakukan oleh peneliti melalui suatu tahapan penelitian.⁶⁰ Riset ini dilakukan dengan melingkupi empat tahapan:

⁵⁹ Matthew B Milles dan A. Michael H, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Tjatjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UUI Press, 1992), hlm. 16-17.

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, .. hlm. 460-466.

1. Tahap persiapan, peneliti melakukan observasi awal kepada pelaku usaha UMKM Kampoeng Buah dan konsumen yang melakukan wanprestasi. Kemudian mengumpulkan data-data sekunder seperti buku, jurnal, perundang-undangan, artikel, dan lain sebagainya sebagai referensi terkait tinjauan hukum perikatan Islam. Pada tahap ini, peneliti juga menyusun proposal dan mengonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Tahap pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi dengan pelaku usaha UMKM Kampoeng Buah, konsumen yang melakukan wanprestasi, dan konsumen yang tidak melakukan wanprestasi.
3. Tahap analisis data, semua data yang telah dikumpulkan dari lapangan akan disusun secara sistematis dan rinci agar memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.
4. Tahap laporan, tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan. Di dalamnya akan tersusun hasil penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan setelah dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan dari saran-saran dosen pembimbing.